

ABSTRAK

BUDI SETIAWATI. Disertasi. *Perempuan Bugis Di Ranah Bisnis (Studi Kasus Perempuan Pedagang Pakaian Di Pasar Butung Kota Makassar)*, (dibimbing oleh Hamka Naping sebagai Promotor, Sitti Bulkis Daud dan Chalid Imran Musa sebagai Kopromotor).

Perempuan Bugis di Ranah bisnis merupakan aktivitas perempuan Bugis sebagai pedagang pakaian di Pasar Butung Kota Makassar. Penelitian ini menjelaskan perempuan Bugis sebagai pengendali utama bisnis pakaian di Pasar Butung; menggambarkan persepsi (*perception*) perempuan pedagang yang menjalankan aktivitas bisnis pakaian di Pasar Butung Kota Makassar; dan menjelaskan interaksi sosial perempuan pedagang sebagai pelaku bisnis pakaian di Pasar Butung Kota Makassar.

Lokasi penelitian di Kota Makassar pada perempuan pedagang pakaian di Pasar Butung. Pendekatan penelitian ini adalah studi kasus dan menggunakan metode kualitatif, yakni mengungkap, memahami dan mendeskripsikan aktivitas kehidupan sosial perempuan pedagang etnis Bugis di Pasar Butung. Dalam pengumpulan data, peneliti bertindak selaku *human instrumen*. Penentuan informan dilakukan secara *purposive* dengan teknik bola salju (*snow ball*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode induktif berbasis analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perubahan sosial telah memberi peluang perempuan Bugis menjadi pengendali pada ranah bisnis. Keterlibatan keluarga khususnya suami yang dalam pengambilan keputusan turut mendukung para perempuan dan gaya hidup yang mengikuti trend mode terkini memberi peluang Perempuan Bugis sebagai pengendali pada ranah bisnis. Orientasi tindakan rasional menjadi salah satu faktor perempuan Bugis pengendali bisnis; (2) Persepsi perempuan pedagang terhadap nilai budaya Bugis yaitu perempuan sebagai *indo' anak*; perempuan sebagai *pattaro pappole asalewangeng* dan perempuan sebagai *reporiatutui siri'na*. diinterpretasi oleh perempuan pedagang sebagai sesuatu yang berada pada *mind* yang fleksibel. Persepsi perempuan pedagang terhadap agama, sejalan dengan *'generalized other'* diinterpretasi oleh perempuan pedagang bahwa agama tidak melarang perempuan aktif di ranah bisnis karena yang dicari adalah berkah. Persepsi tentang pandangan masyarakat diinterpretasi bahwa aktif berbisnis memberi banyak manfaat daripada tidak bekerja; (3) Interaksi sosial perempuan pedagang dengan produsen berproses secara cooperation dengan konsumen berbentuk kerjasama spontan, kerjasama langsung dan kerjasama kontrak. dengan karyawan berlangsung melalui proses asosiatif. Dengan sesama perempuan pedagang berbentuk kerukunan dan berproses melalui interaksi yang asosiatif.